

Rupiah melemah terimbas koreksi pasar saham AS

Selasa, 30 Oktober 2018 10:33 WIB



Pegawai bank menunjukkan mata uang rupiah dan dolar AS di Jakarta (ANTARA FOTO/Rosa Panggabean)

Masih belum adanya sejumlah sentimen positif yang dapat direspon oleh pelaku pasar membuat laju rupiah cenderung melanjutkan pergerakan melemahnya

Jakarta (ANTARA News) - Pergerakan nilai tukar rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta pada Selasa pagi ini melemah sebesar 20 poin menjadi Rp15.225 dibandingkan posisi sebelumnya Rp15.205 per dolar, terimbas koreksi pasar saham Amerika Serikat yang menyebabkan penguatan dolar .

Ekonom Samuel Sekuritas Ahmad Mikail di Jakarta, Selasa mengatakan bahwa mata uang dolar AS cenderung menguat terhadap sejumlah mata uang dunia, termasuk rupiah disebabkan berlanjutnya koreksi yang terjadi di pasar saham AS.

"Koreksi yang terjadi di pasar saham AS itu mendorong investor memindahkan investasinya ke aset berdenominasi dollar seperti obligasi," katanya.

Penguatan dolar itu, lanjut dia, berimbas negatif ke pasar valas domestik sehingga mendorong pelemahan nilai tukar rupiah pada hari ini. Rupiah diproyeksikan akan bergerak di kisaran level Rp15.200-Rp15.250 per dolar AS.

Analisis senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan pergerakan rupiah tampaknya belum banyak mengalami perubahan dimana masih berada di level Rp15.200-an per dolar AS.

"Masih belum adanya sejumlah sentimen positif yang dapat direspon oleh pelaku pasar membuat laju rupiah cenderung melanjutkan pergerakan melemahnya," katanya.

Ia menambahkan adanya penilaian likuiditas perbankan kian semakin ketat turut menahan pergerakan mata uang rupiah.

**Baca juga: [China patok kurs tengah yuan terendah sejak 2008](#)
[Saham Boeing anjlok 6,59 persen seiring kejatuhan Wall Street](#)**

Pewarta: Zubi Mahrofi

Editor: Risbiani Fardaniah